

Penerapan Metode Jama' Bin Nazhar Pada Program Tahfizhul Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim

Suci Nurul Jannah^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: sn557378@gmail.com

²email: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: The subject of this research is the design, implementation of the jama' bin-nazhar method as well as supporting and inhibiting factors for teaching tahfidz at SMP IT Luqmanul Hakim Sei Mencirim class VII for the 2023/2024 academic year. This research requires a combination of quantitative and qualitative methods with data collection techniques: monitoring, interviews and data analysis and archiving. The style of explaining the instructions goes to the level of deriving the instructions, stating statistics and inference. The first research product is the planned implementation of the identified jama' bin-nazhar method while carrying out reading activities simultaneously under the guidance of a master and memorizing, paying attention to the makhrijul letters, tajwid and tahsin information for each student. Second, the introduction of the jama' bin-nazhar method in learning tahfidz through preparation activities for reading learning prayers. then the core activity continued with the application of the jama' bin nazhar method in memorizing the Al-Qur'an which was carried out as a group, namely. These memorized verses are read as a group or together under the guidance of a teacher who teaches tahfiz subjects. Each student then completes additional memorization and muroja'ah through verbalizing and reviewing the Al-Quran manuscripts independently, passed on by entrustment to the teacher. At the end of the action is carried out through assessment and encouragement. In the future, the third product, supporting aspects and obstacles to the implementation of the Jama' bin Nazhar method are: 1) learning planning. 2) the thrill of learning. 3) student responsiveness. 4) the state of mind of students. In fact, the barrier aspects are: 1) boredom and students' inability to determine their own destiny. 2) quick understanding, which some students lack.

Artikel Info

Received:

08 March 2024

Revised:

13 April 2024

Accepted:

28 May 2024

Published:

29 June 2024

Keywords: Application, Tahfizhul Qur'an, Jama' Bin Nazhar.

Abstrak: Subjek penelitian ini adalah desain, penerapan metode

jama' bin-nazhar serta faktor pendukung dan penghambat pengajaran tahfidz di SMP IT Luqmanul Hakim Sei Mencirim kelas VII tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian tersebut memerlukan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data: pemantauan, wawancara serta analisis data serta pengarsipan. Gaya penjabaran petunjuk meniti jenjang penyusutan petunjuk, pengutaraan statistik serta inferensi. Produk riset nan perdana adalah direncanakan pengamalan metode jama' bin-nazhar nan diidentifikasi seraya melakukan kegiatan membaca secara bersamaan di bawah bimbingan seorang master dan menghafal, memperhatikan makhrijul huruf, informasi tajwid dan tahsin setiap siswa. Kedua, diperkenalkannya metode jama' bin-nazhar dalam pembelajaran tahfidz melalui kegiatan persiapan membaca doa-doa pembelajaran. kemudian kegiatan inti dilanjutkan dengan penerapan metode jama' bin nazhar dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan sebagai beramai-ramai yakni. ayat-ayat hafalan tersebut dibaca selaku berkaum atau bersama-sama di bawah bimbingan guru yang mengajar mata pelajaran tahfiz. Setiap siswa kemudian melengkapi hafalan dan muroja'ah tambahan melalui melisankan serta menilik mushaf Al-Quran sebagai independen, diteruskan melalui titipan terhadap pengajar. Pada akhir tindakan dilakukan melalui penilaian serta dorongan. Kelak produk ketiga, aspek simpatisan serta penghalang pelaksanaan metode jama' bin nazhar adalah: 1) perencanaan pembelajaran. 2) sensasi belajar. 3) daya tanggap siswa. 4) keadaan pikiran anak didik. Padahal aspek penghalangnya adalah: 1) kejenuhan serta ketidakmampuan siswa dalam menentukan nasib sendiri. 2) pemahaman cepat, yang kurang dimiliki sebagian siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Tahfizhul Qur'an, Jama' Bin Nazhar.

A. Pendahuluan

Mengingat al-Qur'an ialah suatu kebaikan nan tinggi, serta kondisi itu senantiasa diidamkan bagi seluruh umat, serta umat nan berambisi ikhlas, bersama berkeinginan mendapatkan keamanan dunia dan akhirat supaya umat kelak kehendaknya hamba Allah serta disegani atas keseganan nan sesuai dengan harapan. dari segi teknis yang menjadi keharusan manusia agama Islam agar senantiasa mengurus apa yang telah diwajibkan, salah satunya ialah menghafalkannya. tetapi pada era sekarang ini, tidak banyak umat Islam nan ingin mengingat al-Qur'an. Demi meningkatkan keinginan mereka butuh

tersedianya langkah edukasi nan melancarkan serta terstruktur (Rahma et al., 2020). Pada edukasi Tahfidzul Qur'an dapat dilihat selaku cara pengajaran al-Qur'an. Al-Qur'an, luasnya menghadiahkan petunjuk atau poin positif nan wajib ditingkatkan, serta poin negatif nan harusnya dijaui.

Metode jama' bin nazhar ialah pendekatan yang diaplikasikan dalam program tahfizhul qur'an yang dikenal dengan efektivitas nya dalam mempercepat hafalan al-qur'an. Adapun faktor keunggulan nya yakni: 1) Metode Berbasis Repetisi: Metode ini menekankan pengulangan secara teratur dalam pembelajaran, yang terbukti efektif dalam meningkatkan retensi memorisasi. Dengan melakukan repetisi secara konsisten, para pelajar dapat lebih mudah menghafal dan mengingat ayat-ayat Al-Quran; 2) Pengelompokan dan Klasifikasi Ayat: Metode ini mengelompokkan ayat-ayat Al-Quran berdasarkan kesamaan tema, struktur, atau aturan tajwid, sehingga mempermudah para pelajar untuk mengingat dan memahami kumpulan ayat-ayat tersebut; 3) Penggunaan Teknik Hafalan Berulang: Metode ini mendorong penggunaan teknik hafalan yang berulang-ulang, seperti melalui mendengarkan, membaca, menyalin, dan mengulangi ayat-ayat Al-Quran secara berkala, sehingga membantu dalam memperkuat memorisasi; 4) Pendekatan Berbasis Pengulangan Suara: Metode ini memanfaatkan pengulangan suara atau rekaman dalam pengajaran, yang dapat membantu para pelajar untuk lebih mudah menirukan dan mengingat intonasi, tajwid, dan makna dari ayat-ayat Al-Quran; 5) Penggunaan Penguasaan Parsial: Metode ini membagi penghafalan Al-Quran menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dikuasai, sehingga memudahkan para pelajar untuk mencapai kemajuan secara bertahap dan menghindari kelelahan mental yang berlebihan.

Sedangkan faktor kelemahan yang ada pada metode ini yakni: 1) Kesulitan dalam Penghafalan: Metode ini dapat menjadi sulit bagi beberapa orang karena membutuhkan kemampuan untuk menghafal secara kolektif dengan orang lain; 2) Kesulitan dalam Menyesuaikan Ritme: Setiap individu memiliki ritme belajar yang berbeda. Metode ini mungkin tidak cocok bagi yang memiliki ritme belajar yang tidak sejalan dengan ritme kelompok; 3) Kurangnya fokus individu: Dalam konteks kelompok, perhatian individu mungkin terbagi-bagi, yang bisa mengurangi tingkat pemahaman dan konsentrasi; 4)

Kurangnya Personalisasi: Metode ini mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup pada kebutuhan individual setiap murid; 5) Ketergantungan pada Kelompok: Ada risiko bahwa murid menjadi terlalu bergantung pada dukungan kelompok dalam menghafal Qur'an.

Namun, meskipun memiliki kelemahan, metode ini tetap dapat menjadi pilihan yang efektif tergantung pada preferensi dan kondisi masing-masing individu serta kelompok. Dengan kombinasi dari faktor-faktor tersebut, metode Jama' Bin Nazhar telah terbukti efektif dalam membantu para pelajar Tahfizhul Quran dalam mempercepat penghafalan Al-Quran.

Langkah ialah suatu poin penyebab nan menggariskan kesuksesan untuk mengingat al-Qur'an. Pada era nan maju serta kaya akan teknologi ini, masyarakat memperoleh beberapa langkah untuk mengingat al-Qur'an (Akbar et al., 2014). contohnya metode Jama' Bin Nazhar yakni tajuk penting riset ini. langkah ini ialah langkah mengucapkan secara bersamaan seraya teliti ayat-ayat al-Qur'an nan ingin diingat seraya meninjau mushaf al-Qur'an seraya terus menerus di arahkan oleh guru di depan kelas, paling sedikit 6 kali hingga diluar kepala serta tidak terbata bata.

Tahapan ini harusnya dilaksanakan dengan membaca setiap saat. Langkah ini dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan ilustrasi tentang lafadz dan susunan ayat-ayat Al-Qur'an (Setiawan, 2021). Langkah ini memiliki keuntungan dimana murid menjadi teliti selama mengkaji ayat nan ingin diingat, akan demikian topik tercantum hendak ingin lekas diluar kepala dan tiada memerlukan fokus nan membuat pikiran lelah. Topik lain, keuntungan lainnya bermula langkah ini ialah penerapannya nan gampang sebab menerima dilaksanakan dengan individu dan tim, sebagai itu bahwa penerapan langkah jama' bin-nazhar ini meramalkan memerankan poin alasan partisan terlaksananya proses belajar mengajar pada pembelajaran tahfidz di SMP IT Luqmanul Hakim di Sei Mencirim.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan langkah antara kuantitatif dan kualitatif memakai cara riset pemecahan penggambaran, yakni riset nan memfokuskan menurut masalah nyata nan wajib ditelaah serta di analisis melalui mendalam hingga selesai. Riset ini

dilaksanakn pada bulan Desember hingga Januari nan berlokasi pada SMP IT Luqmanul Hakim di Sei Mencirim. kunci ini yaitu siswa/I kelas VII Putri. Teknik pengambilan informasi atas riset ini ialah memakai langkah pengamatan, konsultasi, serta telaah bahan serta dokumentasi. Pada riset ini terdapat dua sumber data yakni data primer serta subordinat. Informasi utama didapat bermula hasil nan tersedia di lokasi. Sementara itu informasi subordinat diperoleh atas informasi serta acuan penunjang nan terikat oleh inti pokok riset, informasi tempat, dan pertinggal. Lalu langkah penjabaran informasi nan digunakan pada riset ini berupa data yang di ambil dari peneleitian lapangan, lalu diolah menjadi tabel data dan grafik.

C. Hasil dan Pembahasan

Selepas semua informasi ini didapat mengenai impak riset terkumpul melalui pihak yang bersangkutan, penelaah memaparkan informasi mengarah ke rumusan masalah sebelumnya guna menyampaikan impak riset selengkapnya. Bab ini peneliti akan memberikan sedikit penyajian data berupa tabel dan grafik mengenai target penilaian program pembelajaran tahfidz di SMP IT Luqmanul Hakim di Sei Mencirim dengan penerapan metode jama' bin-nadzar Adapun poin-poin penting yaitu: 1) terdapat penjadwalan edukasi. 2) menumbuhkan ambisi siswa. 3) kecendekiaan siswa. 4) keadaan psikis siswa. Sedangkan faktor yang menghambat ialah: 1) acuhnya siswa terhadap pembelajaran serta minimnya ambisi siswa. 2) minimnya kecendekiaan para siswa. dalam pembelajaran tahfidz di SMP IT Luqmanul Hakim di Sei Mencirim kelas VII Putri tahun pelajaran 2023/2024.

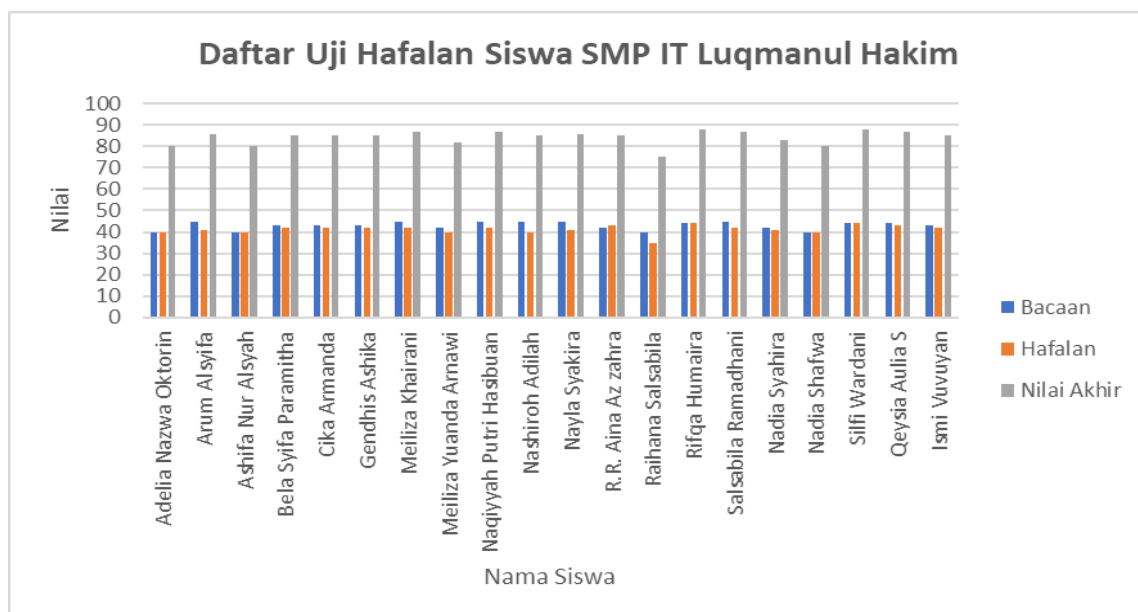
Tabel 1. Daftar Uji Hafalan Siswa SMP IT Luqmanul Hakim

No	Nama Siswa	Bacaan	Hafalan	Nilai Akhir
1	Adelia Nazwa Oktorin	40	40	80
2	Arum Alsyifa	45	41	86
3	Ashifa Nur Alsyah	40	40	80
4	Bela Syifa Paramitha	43	42	85
5	Cika Armanda	43	42	85
6	Gendhis Ashika	43	42	85
7	Meiliza Khairani	45	42	87
8	Meiliza Yuanda Arnawi	42	40	82

9	Naqiyyah Putri Hasibuan	45	42	87
10	Nashiroh Adilah	45	40	85
11	Nayla Syakira	45	41	86
12	R.R. Aina Az Zahra	42	43	85
13	Raihana Salsabila	40	35	75
14	Rifqa Humaira	44	44	88
15	Salsabila Ramadhani	45	42	87
16	Nadia Syahira	42	41	83
17	Nadia Shafwa	40	40	80
18	Silfi Wardani	44	44	88
19	Qeysia Aulia S	44	43	87
20	Ismi Vuvuyan	43	42	85

Keterangan :

- A = 88-90 (Lulus)
 B = 80-87 (Lulus)
 C = 70-79 (Kurang Lancar)
 D = 65-69 (Tidak Lulus)



Grafik 1. Hasil akhir ujian para siswa SMP IT Luqmanul Hakim

Berdasarkan Hasil analisis diatas diperoleh banyaknya siswa yang mendapat nilai akhir A (lulus) ialah 2 orang siswa, mendapat nilai akhir B (lulus) ialah 17 orang siswa dan yang mendapat nilai akhir C (kurang lancar) ialah 1 orang siswa.

Tingkat keberhasilan metode jama' bin nazhar dalam program tahfizhul Quran dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas pengajaran, kesungguhan murid, dan dukungan dari lingkungan sekitar (Assilmi & Setiawan, 2022). Beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilannya meliputi:

1. **Kualitas Pengajaran:** Keterampilan dan pendekatan guru dalam mengajar sangat berpengaruh. Guru yang mampu memotivasi, menginspirasi, dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan tingkat keberhasilan metode jama' bin nazhar.
2. **Kesungguhan Murid:** Tingkat komitmen, disiplin, dan kerja keras murid juga sangat penting. Murid yang memiliki motivasi tinggi dan konsistensi dalam belajar akan cenderung mencapai keberhasilan yang lebih besar.
3. **Dukungan Keluarga dan Lingkungan:** Dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program tahfizhul Quran. Lingkungan yang mendukung dan memotivasi dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar murid.
4. **Pengukuran Keberhasilan:** Keberhasilan dalam program tahfizhul Quran dapat diukur dengan berbagai cara, seperti kemampuan murid dalam menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Quran, serta kemampuan untuk mengajar dan menyebarkan ilmu yang dimiliki.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas dan dengan adanya dukungan yang memadai, metode jama' bin nazhar dalam program tahfizhul Quran dapat memberikan tingkat keberhasilan yang memuaskan bagi para muridnya.

D. Simpulan

Pandangan masyarakat terhadap metode jama' bin nazhar dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti budaya, tradisi, dan pengalaman pribadi. Beberapa masyarakat mungkin melihatnya sebagai metode yang efektif karena memungkinkan kolaborasi dan dukungan antarindividu dalam mempelajari Al-Quran. Di sisi lain, ada juga yang mungkin meragukan efektivitasnya karena kelemahan yang mungkin dimilikinya, seperti kesulitan dalam penghafalan yang bisa terjadi ketika mempelajari secara berkelompok. Sebagian lainnya mungkin memiliki pandangan netral

dan terbuka terhadap berbagai metode pembelajaran Quran, termasuk metode jama' bin nazhar, dan lebih fokus pada hasil akhir yaitu kemahiran dalam menghafal Al-Quran.

Disesuaikan dengan ulasan yang ada, dapat disimpulkan dari pihak peneliti bahwa pelaksanaan langkah jama' bin-nadzar dalam pembelajaran tahfidz di SMP IT Luqmanul Hakim di Sei Mencirim kelas VII Putri tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut: Langkah ini ialah langkah melisankan secara bersamaan beserta teliti ayat-ayat al-Qur'an nan ingin diingat mengecek mushaf al-Qur'an secara berkali-kali di arahkan oleh guru di depan kelas, sekurang-kurangnya 6 kali hingga ingat serta mulus, poin-poin penting ialah: 1) terdapat penjadwalan edukasi. 2) menumbuhkan ambisi siswa. 3) kecendekiaan siswa. 4) keadaan psikis siswa. Sedangkan faktor yang menghambat ialah: 1) acuhnya siswa terhadap pembelajaran serta minimnya ambisi siswa. 2) minimnya kecendekiaan para siswa.

Daftar Pustaka

- Abd Basir, H. (n.d.). *Penerapan Metode Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Siswa Sdn Sidomulyo 2 Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola*.
- Akbar, A., Hidayatullah, D., Uin, I., Syarif, S. & Riau, K. (2014). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar* (Vol. 24, Issue 1).
- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 259.
- Badruzaman STAI Sabili Bandung, D. (n.d.). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Ii Kabupaten Ciamis*.
- Dewinta, A. & Saporahayuningsih, S. (2020). Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.33369/jip.5.1.45-55>
- Fauziah, R., Ritonga, M. & Alrasi, F. (2020). *Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'had Az-Zubair Bin Al-Awwam*. 25(1).

- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 245–256. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>
- Latief Pujiyanto, M., Nurul, D. & Inayati, L. (2023). Implementasi Metode Bin-Nadzar Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 10, Issue 2).
- Rahma Primaulina Pulungan Muhammad Arsad Nasution Dame Siregar, N., Kunci, K., Bin Nazhar, M. & Qur, A. (n.d.). *Pelaksanaan Metode Bin Nazhar di Pondok Pesantren an-Nur Padangsidempuan*.
- Rohmatillah, S. & Shaleh, M. (n.d.). *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo*.
- Setiawan, H. R. (2021). IMPLEMENTATION OF TAHFIZ QURAN PROGRAM AT SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. *International Conference on Multidisciplinary Sciences for Humanity in The Era of Society 5.0*, 106.